

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY
DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA IDX GROWTH30**

Jhon Lismart Benget. P.¹⁾, Belthasar Trito Siahaan²⁾

¹ Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia
email: jhonlismart@gmail.com

² Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Manado
email: belthasarsiahaan@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to examine the effect company size, return on asset, return on equity and debt to equity ratio on the firm value. The population of this study is the IDX Growth 30 Index which were listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. The results of this study indicate that simultaneously company size, return on asset, return on equity and debt to equity ratio on the firm value affect the firm value. Partially, this study show return on asset, return on equity and debt to equity ratio has a positive and significant effect on the firm value. Company size has no significant effect on the firm value.

Keywords: Company Size, Return on Asset, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Firm Value

1. PENDAHULUAN

Perusahaan pada umumnya bertujuan untuk memaksimalkan profit agar dapat menaikkan nilai perusahaan. Jika nilai perusahaan meningkat maka harga pasar perusahaan meningkat pula dan hal ini akan menarik minat Investor untuk berinvestasi. Nilai perusahaan tercermin dari laporan keuangan sebuah perusahaan dimana hal ini akan memberi informasi keuangan perusahaan agar dapat digunakan untuk memprediksi kondisi perusahaan dimasa yang akan datang. Nilai perusahaan dapat diukur dari *price to book value*. Hal ini dikarenakan PBV dapat menunjukkan keadaan sebenarnya dari sebuah perusahaan yang tercermin dari ekuitas (Widayanthi dan Sudiarta, 2018). Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain ukuran perusahaan, *return on aset*, *return on equity* dan *debt to equity ratio*.

Ukuran sebuah perusahaan merupakan salah satu tolak ukur seorang investor. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar atau kecilnya suatu perusahaan (Qatrunnada, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rudangga dan Sudiarta (2016) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Chasanah (2018) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Return on asset adalah rasio yang mengukur seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih (Martono, 2020). Hasil penelitian Oktaviarni, dkk (2019), *return on asset* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Chaidir (2015) *return on asset* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Return on equity adalah untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri (Martono dan Harjito, 2012). Menurut Mindra dan Erawati (2014), *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yahya dan Fietroh (2021), *return on equity* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Debt to equity ratio adalah rasio yang mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar utang. Semakin kecil rasionya maka semakin besar tingkat kemampuan untuk membayar utangnya (Samsul, 2015). Menurut Prasetya (2020), *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kayobi dan Anggraeni (2015), *debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. KAJIAN LITERATUR

Ukuran Perusahaan

Menurut Martono (2020), ukuran perusahaan adalah besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai aset. Ukuran perusahaan menggambarkan total dari aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Chasanah, 2018).

Return on Asset (ROA)

Menurut Tandelilin (2010), *return on asset* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan aset-aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat menghasilkan laba. Semakin tinggi rasionya maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan.

Return on Equity (ROE)

Menurut Samsul (2015), *return on equity* merupakan perbandingan antara laba terhadap ekuitas. *Return on equity* menggambarkan sejauh mana kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba bagi pemegang saham (Tandelilin, 2010).

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Martono dan Harjito (2012), *debt to equity ratio* adalah rasio antara total utang terhadap ekuitas. Setiap periode posisi ratio dapat berubah lebih baik atau lebih buruk. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk membayar utang.

Price to Book Value (PBV)

Menurut Tandelilin (2010), *price to book value* adalah rasio antara harga terhadap ekuitas pemegang saham. *Price to book value* dianggap sebagai cara terbaik untuk menggambarkan nilai suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Qatrunnada, 2022).

3. METODE

Jenis penelitian ini menurut tingkat eksplanasinya termasuk penelitian asosiatif hubungan kausal yaitu adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Lubis, 2015). Hubungan kausal adalah hubungan sebab akibat yang terjadi antara satu variabel dengan variabel lain (Sugiyono, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam Indeks IDX Growth30 tahun 2018-2021. Sampel penelitian didasarkan pada metode sensus. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dari 30 perusahaan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Sumber data penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id dan www.indopremier.com.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS (*Statistical Packages For Social Science*). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *return on aset*, *return on equity* dan *debt to equity rasio* terhadap nilai perusahaan.

Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi (Ghozali, 2016).

Persamaan yang diperoleh dalam analisis data adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y	= Nilai Perusahaan
a	= Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄	= Koefisien regresi
X ₁	= Ukuran Perusahaan

- X₂ = Return on Asset
 X₃ = Return on Equity
 X₄ = Debt to Equity Ratio
 e = Error

4. HASIL DAN DISKUSI

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,56719325
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,081
	Positive	,081
	Negative	-,080
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,053 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan uji normalitas diperoleh nilai signifikan sebesar $0,053 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas

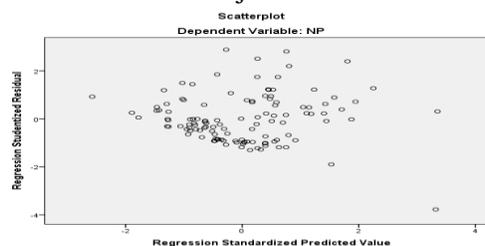
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	UP	,898	1,114
	ROA	,187	5,344
	ROE	,222	4,514
	DER	,470	2,126
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan			

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan uji multikolonieritas diperoleh semua variabel independen memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian pada model regresi tidak ditemukan masalah multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar ke atas dan ke bawah, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ditemukan adanya masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	2,070
a. Predictors: (Constant), DER, UP, ROE, ROA	
b. Dependent Variable: NP	

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan uji autokorelasi diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 2,070, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terdapat masalah autokorelasi.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis linear berganda dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.392	,715		-.548	,585
	UP	,024	,027	,066	,882	,379
	ROA	,138	,054	,415	2,534	,013
	ROE	,075	,037	,309	2,053	,042
	DER	,338	,144	,243	2,347	,021

a. Dependent Variable: NP

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 - b_2X_2 - b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = -0,392 + 0,024X_1 + 0,138X_2 + 0,075X_3 + 0,338X_4 + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar -0,392 menunjukkan bahwa jika variabel independen diasumsikan sama atau sama dengan 0 maka nilai perusahaan bernilai negatif.
2. Koefisien ukuran perusahaan sebesar 0,024 artinya setiap kenaikan 1% variabel ukuran perusahaan menyebabkan nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,024 dengan asumsi variabel lainnya tetap atau sama dengan 0.
3. Koefisien *Return On Asset* sebesar 0,138 artinya setiap kenaikan 1% variabel *Return On Asset* menyebabkan nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,138 dengan asumsi variabel lainnya tetap atau sama dengan 0.
4. Koefisien *Return On Equity* sebesar 0,075 artinya setiap kenaikan 1% variabel *Return On Equity* menyebabkan nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,075 dengan asumsi variabel lainnya tetap atau sama dengan 0.
5. Koefisien *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,338 artinya setiap kenaikan 1% variabel *Debt to Equity Ratio* menyebabkan nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,338 dengan asumsi variabel lainnya tetap atau sama dengan 0.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil pengolahan data maka secara parsial pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Variabel ukuran perusahaan mempunyai t hitung sebesar 0,882 lebih kecil dari t tabel 1,9808 dan nilai signifikan sebesar 0,379 lebih besar dari alpha 0,05, maka ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- b. Variabel *Return On Asset* mempunyai t hitung sebesar 2,534 lebih besar dari t tabel 1,9808 dan nilai signifikan sebesar 0,013 lebih kecil dari alpha 0,05, maka *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- c. Variabel *Return On Equity* mempunyai t hitung sebesar 2,534 lebih besar dari t tabel 2,053 dan nilai signifikan sebesar 0,042 lebih kecil dari alpha 0,05, maka *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- d. Variabel *Debt to Equity Ratio* mempunyai t hitung sebesar 2,347 lebih besar dari t tabel 1,9808 dan nilai signifikan sebesar 0,021 lebih kecil dari alpha 0,05, maka *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	213,071	4	53,268	20,959	,000 ^b
	Residual	292,275	115	2,542		
	Total	505,346	119			
a. Dependent Variable: NP						
b. Predictors: (Constant), DER, UP, ROE, ROA						

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan tabel diatas nilai F hitung sebesar 20,959 lebih besar dari F tabel 2,45 dan nilai signifikan uji F sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, *return on asset*, *return on equity* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Suwardika dan Mustanda (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar atau kecil tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh *return on asset* terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Suwardika dan Mustanda (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas (*return on asset*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai *return on asset* akan berdampak meningkatnya nilai perusahaan.

Pengaruh *return on equity* terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rahmadinar (2019) yang menyatakan

bahwa *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai *return on equity* akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suwardika dan Mustanda (2017) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi *debt to equity ratio* akan meningkatkan nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, *return on asset*, *return on equity* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan periode 2018-2021.

Secara parsial *return on asset*, *return on equity* dan *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan periode 2018-2021. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan periode 2018-2021.

6. REFERENSI

- Chaidir. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Transportasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ekonomi*, 2015.
- Chasanah, A. N. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017." *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 2018.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Kayobi, I Gusti Made Andrie & Desy Anggraeni. "Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Total Asset (DTA), Dividen Tunai dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Procuratio: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2015.
- Lubis, Ade F. *Metode Penelitian Akuntansi dan Format Penulisan Tesis*. USU Press, 2015.
- Martono & Agus Harjito. *Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. Ekonisia. Yogyakarta, 2012.
- Martono, Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo, 2020.
- Mindra, S. dan T. Erawati. "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi*, 2014.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., dan Suprayitno, B. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi*, 2019.
- Prasetya, V. "Pengaruh Struktur Modal, Return on Equity dan Return on Equity dan Return on Assets terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Neraca*, 2020.

Qatrunnada, Siti Vivian. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar di BEI." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 2022.

Rahmadinar, Frillia Dwie. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 2019.

Rudangga, I. G. N. G & Gede M. Sudiarta. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2016.

Samsul, Mohamad. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010.

Suwardika, I Nyoman Agus Suwardika & I Ketut Mustanda. " Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti" *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2017.

Tandelilin, Eduardus. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.

Widayanthi, Ni Made Dewi Gita & Gede Merta Sudiarta. "Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi" *E-Jurnal Manajemen*, 2018.

Yahya, Kalsium & Muhammad Nur Fietroh. "Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2021.

www.idx.co.id.

www.indopremier.com.